

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Gaya belajar *avoidant* peserta didik pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 yakni peserta didik yang acuh tak acuh dan suka menyepelkan ketika pelajaran, peserta didik yang tidak tertarik ataupun tidak minat dalam mengikuti pelajaran, peserta didik yang tidak mengerjakan PR dan tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, peserta didik yang tidur dikelas ketika KBM berlangsung, peserta didik yang tidak antusias maupun tidak aktif dalam mengikuti diskusi, peserta didik yang berbicara pada teman sebelahnyanya, dan peserta didik yang membuat kegaduhan ketika KBM berlangsung.
2. *Behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016 yakni dengan menggunakan penguatan positif (*positive reinforcement*), hukuman, penghapusan (*extinction*), dan penguatan negatif. Penguatan positif dengan memberikan penghargaan (nilai A, juara 1, dan nilai tambahan) dan perilaku (senyum, pujian, menganggukkan kepala untuk menyetujui, bertepuk tangan, dan mengacungkan jempol) untuk mendorong peserta didik agar semakin meningkatkan prestasi yang diraihnyanya dan membantu peserta didik dalam berperilaku yang baik. Hukuman untuk mengubah maupun menghentikan perilaku yang tidak baik dari peserta didik. *Extinction* disamakan dengan hukuman karena tujuannya sama, yaitu mengurangi perilaku. Sedangkan, penguatan negatif seperti tidak memberikan penghargaan, memberikan tugas tambahan atau menunjukkan perilaku tidak senang (menggeleng, kening berkerut, muka kecewa) kepada peserta didik.

3. Strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *Behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015 /2016 yakni peserta didik yang tidak mengerjakan PR maupun tugas dihukum berdiri di depan kelas, dimarahi, disuruh untuk menyapu serta tidak diberikan nilai. Peserta didik yang tidak memperhatikan guru yang menerangkan pelajaran ataupun acuh tak acuh guru menunjukkan rasa kecewa kemudian peserta didik diperingatkan dan guru melakukan tanya jawab terkait materi pelajaran. Peserta didik yang tidak antusias dalam diskusi akan diberikan motivasi, dan peserta didik ditunjuk oleh guru untuk bertanya. Peserta didik yang tidur di kelas akan diperingatkan dan disuruh untuk berwudhu. Peserta didik yang membuat keributan maupun gaduh akan diperingatkan serta guru memberikan pertanyaan dan tugas tambahan. Peserta didik yang berbicara kepada teman sebelahnya guru menunjukkan rasa kecewa (menggelengkan kepala serta kening berkerut) serta peserta didik diperingatkan.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang strategi guru dalam mengurangi gaya belajar *avoidant* peserta didik melalui *behavior modification approach* pada mata pelajaran PAI di MA Manzilul Ulum Bakalan Krapyak Kaliwungu Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Kepada pihak kepala Madrasah, supaya berkurangnya gaya belajar *avoidant* peserta didik terutama dalam pelajaran PAI hendaknya lebih meningkatkan pelaksanaan pendekatan perubahan tingkah laku dan mengupayakan agar media di Madrasah lebih dilengkapi. Dengan hal tersebut berharap keberhasilan proses belajar mengajar di kelas dapat meningkat dan meningkatnya pula perilaku yang baik dari peserat didik.
2. Kepada pihak guru PAI, hendaknya memilih metode yang bervariasi dalam menyampaikan pelajaran, agar peserta didik minat atau tertarik

terhadap pelajaran sehingga tidak membuat peserta didik jenuh maupun bosan dalam mengikuti pelajaran di kelas, selain itu juga guru harus lebih tegas dalam mengurangi maupun menangani siswa yang mempunyai gaya belajar *avoidant* dengan pendekatan perubahan tingkah laku sehingga proses belajar dan mengajar dapat berjalan dengan efektif dan efisien.

3. Kepada pihak siswa, dengan adanya pendekatan perubahan tingkah laku yang ada di Madrasah hendaknya peserta didik diharapkan dapat bersikap aktif dalam proses pembelajaran serta bersemangat dalam menuntut ilmu dan dapat berperilaku yang terpuji untuk membentuk pribadi yang baik di dalam kelas maupun di luar kelas.

